

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*) terhadap daya hambat bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175 dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*) menunjukkan aktivitas penghambatan terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175. Daya hambat terbesar ditunjukkan pada konsentrasi 75% dengan zona hambat 6,07 mm, diikuti oleh konsentrasi 50% (4,52 mm) dan yang terkecil pada konsentrasi 25% (2,26 mm).
2. Hasil uji penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan dengan nilai $p = 0,000$ diameter zona hambat antara ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*) konsentrasi 25% dengan 75%. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara konsentrasi 25% dengan 50% maupun antara konsentrasi 50% dengan 75%.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan

1. Diperlukan analisis skrining fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui jumlah senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*).

2. Pada saat menyesuaikan suspensi dengan standar *McFarland* 0,5, sebaiknya menggunakan densitometer *McFarland* untuk memastikan kekeruhan dengan cara yang lebih tepat secara kuantitatif.
3. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*) sebagai antibakteri dengan variasi konsentrasi dan metode untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan ekstrak daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*) sebagai tindakan preventif karies. Salah satunya dengan menjadikannya bahan dasar obat kumur herbal atau pasta gigi.

